

Pengaruh Interaksi Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya

Widya Oktaviani, Wawan Syahiril Anwar, Santa

PGSD, FKIP, Universitas Pakuan
widyaoktavia3010@gmail.com

Article History

received 14/10/2022

revised 6/12/2022

accepted 31/12/2022

Abstract

This study aims to determine the influence of social interaction of students in learning on the learning outcomes of the subtheme of manusia dan Benda di Lingkungannya in grade V students of Cimahpar State Elementary School 2, Bogor City. The method used is the quantitative method of causal studies. with a sample of 46 students in class V SD Cimahpar 2 Bogor. The results of the study based on the results of a simple correlation regression test The results of the study were based on statistical analysis with a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.528, with a coefficient of determination of 27.8%. This means that the increase or decrease in learning outcomes for the sub-themes of humans and objects in their environment is influenced by the social interaction of students in learning by 27.8%. While the remaining 72.2% is influenced by other factors outside of this study. Each increase of one unit of social interaction of students in learning causes an increase in learning outcomes of human and object sub- themes in their environment by 0.528 units. Based on the results of the research above, it can be concluded that there is an effect of social interaction of students in learning on learning outcomes of human and object subthemes in their environment in class V of Cimahpar 2 Bogor State Elementary School in the 2021/2022 academic year.

Keywords: Social interaction, learning outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 2 Bogor. Metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif dengan pendekatan studi kausal, untuk pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, mengedarkan angket kuisioner dan test. Data tersebut diambil melalui sampel penelitian peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 2 dengan sampel sebanyak 46 siswa. berdasarkan analisis statistik dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,528, dengan koefisien determinasi 27,8%. Hal ini berarti kenaikan atau penurunan hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya dipengaruhi oleh interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran sebesar 27,8%. Sedangkan sisanya 72,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Setiap kenaikan satu unit interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran menyebabkan kenaikan hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya sebesar 0,528 unit. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya di kelas V Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 2 Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: Interaksi sosial, hasil belajar



PENDAHULUAN

Setiap Peserta didik memiliki kemampuan daya serap yang berbeda. Hal tersebut ditimbulkan karena adanya faktor perbedaan karakteristik, minat belajar, motivasi belajar, serta lingkungan belajar peserta didik. Lingkungan belajar merupakan faktor terpenting dalam aktivitas pembelajaran. Lingkungan belajar yang baik merupakan lingkungan belajar yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Pengelolaan lingkungan belajar dapat dilihat dari segi keadaan tempat belajar, tata letak, suasana belajar, cahaya yang cukup serta udara yang baik. Lingkungan belajar yang baik menghadirkan suasana yang nyaman dan kondusif untuk proses belajar mengajar. Sebaliknya jika lingkungan belajar tidak mendukung dan tidak kondusif bagi peserta didik, maka dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk focus belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik

Hasil belajar itu sendiri merupakan Hasil proses perubahan keterampilan motorik halus dan kasar siswa, perubahan kemampuan berfikir, minat, serta emosi siswa. (Afandi, 2013:4). Sedangkan menurut Sismi et al., (2017:5) Hasil belajar adalah perubahan didalam diri siswa yang diuji melalui tes yang diberikan oleh guru yang diperoleh melalui proses interaksi belajar mengajar. Hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan pengetahuan, sikap, serta ketrampilan pada diri siswa. (Dwijayani, 2019:175)

Dari beberapa teori yang telah di paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang menyebabkan adanya perubahan positif pada diri peserta didik yang meliputi aspek sikap, perilaku, dan emosi serta menunjukkan adanya perkembangan pada peserta didik yang dipengaruhi oleh minat dan kemaun peserta didik, motivasi, gaya belajar, bakat yang dimiliki, metode yang digunakan dalam belajar, sarana pembelajaran, serta lingkungan belajar yang efektif bagi peserta didik

Selain interaksi sesama peserta didik lainnya, interaksi peserta didik dengan guru juga turut berpengaruh terhadap pencapaian belajar yang diperoleh peserta didik. Interaksi guru dengan peserta didik merupakan faktor eksternal dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran, dimana apabila interaksi yang dilakukan terjalin dengan baik, kondisi yang diciptakan menyenangkan dan dapat menciptakan suasana keakraban maka akan mempengaruhi minat belajar maupun motivasi peserta didik. Ketika peserta didik sangat tertarik dan termotivasi untuk belajar, maka akan dapat membawa dorongan emosional yang positif untuk proses belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka

Sebagaimana pendapat Barona & Muntasir (2017:2) Interaksi social adalah hubungan sekelompok orang yang didalamnya terjadi komunikasi maupun tindakan sosial. Interaksi sosial merupakan komunikasi antar individu yang menimbulkan adanya aksi atau reaksi dan saling mempengaruhi, sehingga baik interaksi sosial yang terjadi dalam lingkup antar siswa maupun guru dengan siswa yang membangun dapat meningkatkan hasil belajar di dalam kelas (Yudhia Laksono, 2019:34)

Menurut Yudiarti et al., (2018:5) interaksi sosial dapat berjalan dengan baik apabila ditandai dengan kemampuan dalam melakukan percakapan, rasa saling memahami, dapat bekerjasama, saling terbuka, empati, rasa positif, serta adanya kesamaan atau kesetar. Diperkuat oleh pendapat Menurut Maimunah (2016:8) suatu interaksi dapat dikatakan sebagai interaksi sosial apabila terdapat kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial adalah suatu aksi dan reaksi dari seseorang maupun sekelompok orang secara fisik maupun nonfisik, sedangkan komunikasi adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat adanya informasi atau pesan yang

disampaikan dan tersampaikan yang dapat dilakukan menggunakan simbol- simbol symbol, kata-kata, suara, gerakan anggota badan atau isyarat. Pendapat Serupa dikemukakan oleh Mumtazir, MA (2019:49-50) Interaksi sosial dapat terjadi jika adanya komunikasi maupun perasaan yang disampaikan, adanya gerak-gerik serta Kontak sosial sebagai bentuk komunikasi.

Selain itu dalam kegiatan pembelajaran peran guru dalam menghidupkan interaksi yang baik dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil pembelajaran yang diperoleh siswa, karena guru yang memiliki figure yang kurang baik seperti: guru yang mudah marah kepada peserta didik, guru yang monoton dalam menerangkan materi, guru yang otoriter dalam mengajar, hal tersebut dapat menimbulkan kesan yang tidak nyaman bagi peserta didik dan menyebabkan terciptanya jarak antara guru dengan peserta didik. Jarak tersebut yang kemudian menjadikan peserta didik takut dan cenderung mengurungkan niatnya untuk bertanya sehingga peserta didik menjadi tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena jalinan interaksi yang buruk antara guru dengan peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 2 Kecamatan Bogor Utara, Kabupaten Kota Bogor, Jawa Barat, dengan mewawancarai guru kelas V, di peroleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan secara tatap muka setiap hari dikarenakan masih mewabahnya virus covid-19. Kegiatan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan dilakukan secara bergantian pada setiap kelas, bagi kelas yang tidak memiliki jadwal pembelajaran tatap muka, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan Aplikasi WhatsApps (WA) dan video conference. sehingga sulitnya untuk menerapkan variasi dalam kegiatan pembelajaran dan interaksi social dalam kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana dengan baik karena guru kesulitan dalam mengontrol dan menjaga suasana belajar akibat keterbatasan dalam ruang virtual sehingga kegiatan pembelajaran cenderung di dominasi oleh guru, peserta didik lebih tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan beberapa peserta didik sering tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Tidak hanya itu, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tersebut mengakibatkan kurangnya komunikasi antara guru dan peserta didik, interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya juga ikut menurun. Selain itu, dikarenakan adanya penerapan social distancing di sekolah akibat masih mewabahnya virus Covid- 19, maka kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka tidak banyak melakukan kegiatan kolaborasi dalam proses pembelajaran seperti diskusi antar peserta didik maupun kegiatan kerja kelompok. sehingga kegiatan pembelajaran cenderung di dominasi oleh guru

Berdasarkan penjelasan dan masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bentuk skripsi yang berjudul "Pengaruh Interaksi sosial Peserta didik dalam pembelajaran terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya" yang dilaksanakan pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 2 Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Semester Genap Tahun pelajaran 2021/2022

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan studi kausal. Pendekatan kausal bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya di kelas V Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 2 Bogor, dengan jumlah sampel sebanyak 46. Untuk variabel hasil belajar digunakan teknik metode tes menggunakan tipe pilihan berganda sebanyak 28 soal terkait subtema manusia dan benda di lingkungannya pada pembelajaran 4 yang di dalamnya mencakup muatan pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS terkait materi iklan dan kerukunan hidup bermasyarakat dan berbangsa, nilai-nilai persatuan dan kesatuan, serta kegiatan ekonomi.

Sedangkan untuk variabel interaksi sosial, di lakukan dengan teknik metode angket dengan 30 butir pernyataan yang diukur melalui instrument dengan indicator komunikasi, empati, kerjasama, persaingan dan penerimaan/keterbukaan. Teknik yang digunakan yaitu menggunakan metode angket dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 rentang dengan memilih salah satu jawaban sesuai keadaan yang dirasakan dengan bentuk *Ceklist*.

Sebelum diujicobakan kepada peserta didik angket dan kuisisioner diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dilakukan uji tingkat kesukaran dan daya pembeda pada butir soal variabel hasil belajar, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran dan tingkat daya pembeda butir soal agar memastikan semua item pertanyaan layak digunakan untuk penelitian.

Kisi-kisi Instrumen Variabel Interaksi Sosial (Setelah Uji Coba)

Indikator	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Komunikasi	1, 2, 3, 5,	8	5
Rasa Positif	11, 12, 13, 14,	15	5
Kerjasama	17, 18 19, 22, 23, 24,	20, 21, 25	9
Persaingan	26, 27, 28, 29, 32,	-	5
Penerimaan	33, 36, 37, 39	35, 40	6
Jumlah			30

Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui hasil statistik dari data penelitian. Kemudian dilakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable x terhadap variabel y dan seberapa besar pengaruhnya dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 2 bogor. Untuk mengumpulkan data atau variabel interaksi sosial dan hasil belajar peserta didik, dilakukan dengan wawancara, mengedarkan angket kuisisioner. Data tersebut diambil melalui sampel penelitian peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 2 Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian yang terdiri dari data variabel bebas yaitu interaksi sosial (X) dan data variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) yang di deskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik. Deskripsi data masing-masing sebagai berikut.

Tabel 1. Data Statistik Hasil penelitian

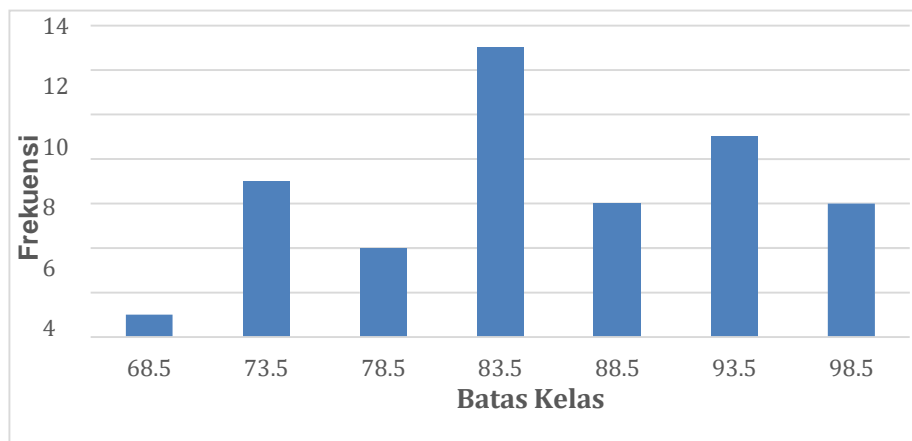
Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Responden	46	46
Skor Minimum	70	64
Skor Maksimum	124	96
Rentang skor	54	32
Rata-Rata (Mean)	83	83
Median	82,5	82
Modus	82,4	82
Standar Deviasi (SD)	8,49	8,56
Varians(S^2)	72,1	73,2
Total Skor	3831	3817

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian mengenai hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya, diperoleh nilai banyak kelas 7 dengan interval 5. Interval nilai dimulai dari skor terendah hingga skor tertinggi. Adapun tabel frekuensi dan histogram data variabel hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya

Interval	Batas kelas	NT	$F_{absolut}$	$F_{Komulatif}$	$F_{relatif}$
64-68	63,5 - 68,5	66	1	1	2%
69-73	68,5 - 73,5	71	7	8	15%
74-78	73,5 - 78,5	76	4	12	9%
79-83	78,5 - 83,5	81	13	25	28%
84-88	83,5 - 88,5	86	6	31	13%
87-93	86,5 - 93,5	90	9	40	20%
94-98	93,5 - 98,5	96	6	46	13%
JUMLAH			46		100%

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa skor pada 64-68 terdiri dari 1 peserta didik dengan persentasi 2%, rentang 69-73 terdiri dari 7 peserta didik dengan persentasi 15%, rentang 74-78 terdiri dari 4 peserta didik dengan persentasi 9%, rentang 79-83 terdiri dari 13 peserta didik dengan persentasi 28%, rentang 84-88 terdiri dari 6 peserta didik dengan persentasi 13%, rentang 87-93 terdiri dari 9 peserta didik dengan persentasi 20%, rentang 94-98 terdiri dari 6 peserta didik dengan persentasi 13%. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar 1 diagram histogram.



Gambar 1. Diagram Histogram Data Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya

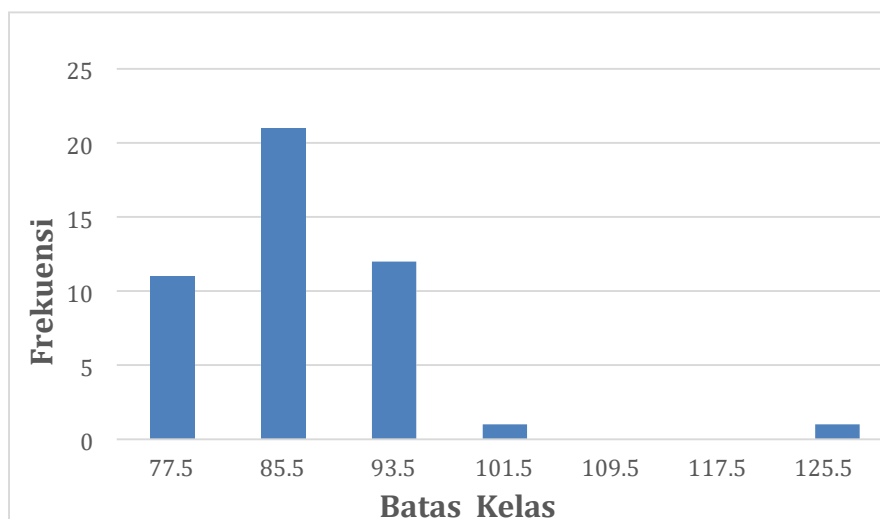
Diagram histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 79-83, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas 64-68.

Selanjutnya hasil perhitungan penelitian mengenai perhitungan angket variabel interaksi sosial yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan 46 reponden diperoleh interval nilai sebanyak 7 kelas dengan jarak kelas 8. Interval diperoleh dari skor terendah hingga skor tertinggi Adapun tabel frekuensi dan histogram data variabel interaksi sosial sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Interaksi Sosial (X)

Interval	Batas kelas	NT	Fabsolut	Fk	Frelatif
70-77	69,5-77,5	73,5	11	11	24%
78-85	78,5 - 85,5	81,5	19	31	41%
86-93	84,5 - 93,5	89,5	14	44	30%
94-101	93,5 - 101,5	97,5	1	45	2%
102-109	101,5 - 109,5	105,5	0	45	0%
110-117	109,5-117,5	113,3	0	45	0%
118-125	117,5 = 125, 5	121,5	1	46	2%
Jumlah			46		100%

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa skor pada rentang 70-77 sebanyak 11 peserta didik dengan presentase 24%, rentang 78-85 sebanyak 19 peserta didik dengan presentase 41%, rentang 86-93 sebanyak 14 peserta didik dengan presentase 30%, rentang 94-101 sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 2%, rentang 102-109 dan rentang 110-117 sebanyak 0 peserta didik dan rentang 118-125 sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 2%. Hasil distribusi frekuensi tersebut tersebut dapat dilihat pada gambar 2 diagram histogram.



Gambar 2 Diagram Histogram Distribusi Data Hasil Variabel Interaksi Sosial

Setelah dilakukan analisis deskriptif maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya dilakukan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang akan diajukan diterima atau sebaliknya, pada taraf kepercayaan $\alpha=0,05$ atau 5% Berdasarkan Uji signifikansi regresi diperoleh $16,659 > 4,06$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya adalah signifikan. Pengujian linearitas regresi interaksi sosial peserta didik terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya menghasilkan nilai $F_{hitung} = -1,0917$ dan $F_{tabel} (\alpha=0,05) = 2,04$. Jika hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel}$, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha=0,05)$ H_a artinya diterima. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha=0,05) = 1,0917 < 2,04$ sehingga dapat di nyatakan bahwa regresi variable hipotesis linear diterima

Tabel Hasil Perhitungan Variabel Interaksi Sosial (X) dan variable Hasil Belajar Subtema manusia dan Benda di Lingkungannya

Sumber Varian	Dk (df)	JK	RJK	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
Total	46	320025			0,05	
Regresi (a)	1	316728,02	316728,02	16,659	4,06	Signifikan
Reg (b/a)	1	905,47	905,47			
Residu	46	2391,51	54,35			
Tuna Cocok	21	747288,49	35585,16	-1,0917	2,04	Linear
Galat Error	23	749680	32594,78			

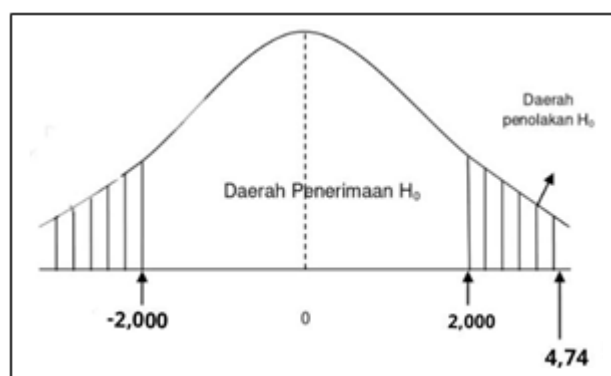
Besarnya pengaruh langsung dari variabel Interaksi sosial Peserta didik (X) terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di Lingkungannya (Y), dilakukan Uji analisis regresi linear yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx$, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 39,66 + 0,528 X$, sehingga Besarnya kontribusi interaksi sosial peserta didik terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,528. Koefisien korelasi 0,528 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *person product moment* (r):

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi $r = 0,528$ berada pada interval 0,400 – 0,599 yang berarti tingkat hubungan sedang.

Selanjutnya dilakukan dengan Uji t . Diketahui bahwa: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya. kriteria pengujian signifikansi koefisien korelasi yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka dinyatakan signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,747$ dan t_{tabel} , ($\alpha = 0,05$) = 2,000 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,74 > 2,000$ yang berarti koefisien korelasi antara interaksi sosial peserta didik dengan hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya bersifat signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara interaksi sosial peserta didik dengan hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya. Adapun hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva



Berdasarkan hasil penelitian pengaruh interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda dan di lingkungannya secara statistik ditunjukkan dengan uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 39,66 + 0,528 X$. Kekuatan pengaruh interaksi sosial peserta didik terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,528 dengan koefisien determinasi 0,278. Hal ini berarti kenaikan atau penurunan hasil belajar subtema manusia dan Benda di Lingkungannya dipengaruhi oleh interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran sebesar 28%. Sedangkan sisanya 72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Selain itu dari hasil perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh data $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 4,74 > 2,000$. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan yang diberikan oleh Interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya adalah signifikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa teori dan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhorifah (2017) dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Sumber Gempol Pegaleran Malang dengan hasil belajar dapat dijelaskan oleh interaksi sosial sebesar 8,2%

Selain itu penelitian ini dipertegas didukung oleh beberapa teori, sebagaimana pendapat Ikmal (2021: 99-100) mengemukakan bahwa siswa tidak akan terlepas dari proses interaksi, baik interaksi dengan lingkungan sekolah, sesama siswa, maupun interaksi dengan guru, hubungan interaksi sosial tersebut cukup berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa meningkatkan hasil belajar di dalam kelas. (Laksono, 2019:34).

SIMPULAN

Interaksi merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Pendidik yang berperilaku positif cenderung memiliki peserta didik yang berprestasi tinggi dan memiliki keterampilan positif dalam mengerjakan tugas, karena pendidik yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran lebih menguntungkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, oleh karena itu Interaksi yang baik memberi kontribusi terhadap dinamika pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga dengan kata lain perilaku guru dapat mempengaruhi perilaku peserta didik dan sebaliknya pula. Kualitas hubungan guru berpengaruh kuat terhadap perilaku dan hasil belajar peserta didik. Hubungan siswa yang positif dengan guru dapat menumbuhkan harga diri atau self Esteem dan mengembangkan konsep diri sesuai dengan positif. (Wahyudi, 2021:99).

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya pada kelas V SD N Cimahpar 2 Kota Bogor, semester genap Tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,528. Hal ini berarti tingkat pengaruh tergolong sedang. Kemudian uji keberartian pengaruh interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya dihitung dengan uji t. Perhitungan keberartian koefisien menghasilkan t_{hitung} sebesar 4,74 lebih besar dengan t_{tabel} dengan taraf nyata 0,05 sebesar 2,000, yang berarti dapat dinyatakan signifikan. Besarnya kontribusi interaksi sosial peserta didik terhadap hasil belajar

subtema manusia dan benda di lingkungannya ditunjukkan dengan koefisien determinasi 27,8%. Hal ini berarti kenaikan atau penurunan hasil belajar subtema manusia dan Benda di Lingkungannya dipengaruhi oleh interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran sebesar 27,8%. Sedangkan sisanya 72,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Tsanawiyah. *Lantanida Journal*, 3(2), 168.
- Afandi, Muhamad, dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unisulla Press. 4.
- Barona, Muntasir. (2017). Hubungan Interaksi Sosial Pelajar Terhadap Hasil Belajar: *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 5(2), 1–5
- Dwijayani, N. M. 2019. Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 175.
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *Palapa*, 7(1), 154.
- Haris, A. & Jihad, A. (2013). "Evaluasi Pembelajaran". Yogyakarta: Multi Pressindo. Halaman 6.
- Hidayat, AR. (2020). *metaepistemologi Worldview Orang Madura*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 71.
- Ikmal, H. 2021. *Nalar Humanisme dalam Pendidikan*. Lamongan: Nawa Litera Publishing. 99.
- Jaya, Indra. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Kencana: Prenadamedia Group.
- Maimunah, B. (2016). "Interaksi Sosial Anak di Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat". Surabaya: Jengjala Pustaka Utama. Halaman 11-16.
- Mumtazinur, MA. (2019). *Ilmu Sosial dan Budaya*. Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (LKKI). 49
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi Belajar*. Ponorogo : Wade Group. 24-32
- Nurjanah, A. N., & Fauzi, W. N. A. (2020). Asesmen Hasil Belajar Berbasis Teknologi. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah*, 2(2), 73–89.
- Perdana. (2020). *Model Pembelajaran ISC*. Boyolali: Lakeisha. 1-185.
- Rini, N., & Parida, L. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika*. Sintang : STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, 3(1), 300
- Sasmi, W. Y., Johan, R. S., & Hendripides. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*, 4(2), 1–13.
- Setyarahma, R. H., Rezi, M., Psi, R. S., & Psi, M. (2021). *Rahajeng Hesti Setyarahma 1, Maulana Rezi Ramadhana S.Psi., M.Psi. 2. 8(4)*, 4015.
- Subekti, Ari. (2017). *Benda-Benda Di Sekitar Kita : Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subekti, Ari. (2017). *Benda-Benda Di Sekitar Kita : Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Tim Dosen GSD. (2021). *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Ulwiyah, W. Z., & Djuhan, M. W. (2021). Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Ponorogo pada Proses Pembelajaran dalam Prespektif Psikologi Sosial. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 117–140.

- Yudhia Laksono, (2019). Efektifitas Interaksi Sosial Dan Motivasi Menggunakan Model Teams Game Tournament Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Lemma*, 6(1), 26–39.
- Yudhiarti, A. et al. (2018). Analisis Interaksi Sosial Pada Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 3 Pontianak. Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling Fkip Untan Pontianak.